

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal syariah ialah aktivitas perdagangan efek dengan mengimplementasikan prinsip syariah ke setiap transaksinya. Produk yang ditawarkan pada pasar modal syariah maupun konvensional diantaranya adalah efek atau surat berharga yang salah satunya berupa obligasi syariah (sukuk). Diterbitkannya obligasi syariah (sukuk) bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan.¹

Sukuk menjadi trend di pasar modal Indonesia dan termasuk salah satu instrumen investasi syariah. Sukuk dianggap investasi yang baik dan menjanjikan daripada berutang oleh investor. Hal ini disebabkan risiko sukuk yang relatif lebih kecil daripada pinjaman konvensional dan sukuk memiliki kolerasi dinamis jangka panjang yang lebih rendah. Selain itu sukuk mengimplementasikan prinsip syariah di dalamnya sehingga tidak terlibat dalam spekulasi yang berlebihan dan dijamin keamanan dananya.²

Istilah obligasi berasal dari kata ‘*Obligatie*’ atau ‘*Obligaat*’ yang dalam bahasa Belanda memiliki arti surat utang pinjaman daerah atau negara atau persoalan disertai bunga yang sifatnya tetap. Sedangkan, obligasi syariah (sukuk) menurut fatwa DSN No.32 tahun 2002 didefinisikan sebagai: “Surat berharga jangka panjang yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah atau investor dengan mengimplementasikan prinsip syariah dan emiten berkewajiban untuk membayar kembali dana obligasi dan pendapatan kepada pemegang obligasi syariah atau investor berupa bagi hasil pada saat jatuh tempo.”³

¹ Silvia Firmayeska and Ingra Sovita, “Pengaruh Nilai, Rating, Umur Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022,” *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 1, no. 03 (2023): 268–80.

² Frivanty Ekatiarta Nuriman and Dian Hakip Nurdiyansyah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk),” *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4, no. 2 (May 26, 2021): 801–8, <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1706>.

³ Afifatul Munawiroh and Rumawi Rumawi, “Melacak Investasi Syariah: Studi Perkembangan Sukuk Bagi Pasar Modal Syariah di Indonesia,” *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 8, no. 10 (October 5, 2020): 1551, <https://doi.org/10.24843/KS.2020.v08.i10.p06>.

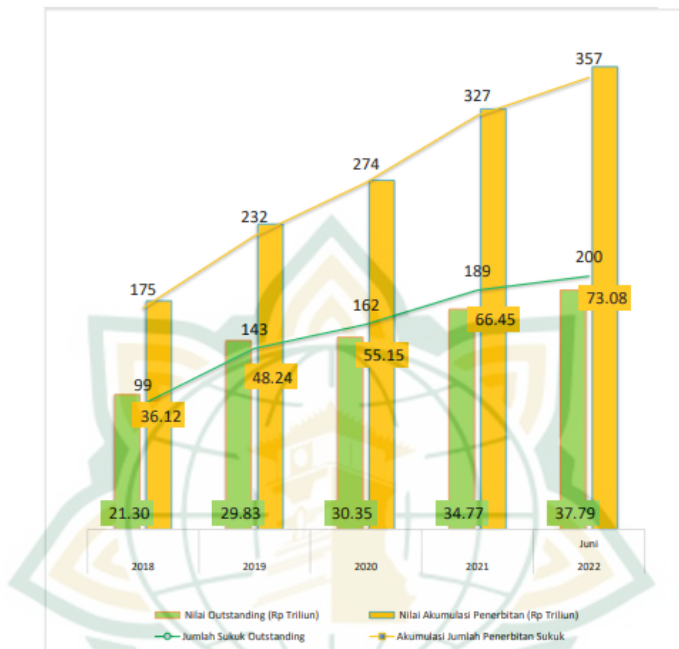
Pertama kali diterbitkan obligasi syariah oleh PT. Indosat Tbk. pada tahun 2002 senilai 175 Miliar dengan mengaplikasikan struktur akad *mudharabah*. Sekuritas Andalan Artha Advisindo (AAA) menjadi penjamin emisi dari sukuk tersebut. Istilah obligasi syariah digunakan sebagai alternatif supaya tetap berada prosedur regulasi yang berlaku dikarenakan regulasi mengenai sukuk belum ada. Pada tahun yang sama, DSN-MUI mengeluarkan dua fatwa yaitu Fatwa Nomor 32 Tahun 2002 tentang “Obligasi Syariah” dan Fatwa Nomor 33 tahun 2002 tentang “Obligasi Syariah *Mudharabah*” yang kemudian dua fatwa ini dijadikan dasar kesesuaian prinsip Islam dari obligasi syariah. Namun sangat disayangkan, dikarenakan melanggar peraturan pasar modal Indonesia pada tahun 2017, OJK mencabut izin usaha AAA Sekuritas.⁴

Perkembangan sukuk korporasi umumnya diinisiasi oleh *underwriter* dan bukan berasal dari korporasi sendiri. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan kelebihan dan kelemahan sukuk. Keberadaan sukuk sangat berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dibuktikan dengan semakin kuatnya ekonomi Indonesia dan menahan *bubble* ekonomi karena sukuk memperkaya portofolio mata uang asing lainnya termasuk dolar.⁵

⁴ Dr. Alexander Thian, M.Si., *Pasar Modal Syariah: Mengenal dan Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 41.

⁵ Halim Dwi Putra, “Knowing the Education Business and Politics of Modern Guanxi Confucian Societies In Bengkalis Island,” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17, no. 4 (July 5, 2023): 2353, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i4.2298>.

Gambar 1.1
Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum



Dilihat pada gambar perkembangan sukuk korporasi di atas, menggambarkan nilai dan jumlah sukuk *outstanding* terus meningkat dan cukup signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2018, 99 sukuk *outstanding* dengan besaran nilai Rp. 21,30 Triliyun. Tahun 2019, 143 sukuk *outstanding* dengan besaran nilai Rp. 29.83 Triliyun. Tahun 2020, 162 sukuk *outstanding* dengan besaran nilai Rp. 30,35 Triliyun. Tahun 2021, 189 sukuk *outstanding* dengan besaran nilai Rp. 34,77 Triliyun. Puncaknya pada tahun 2022, 200 sukuk *outstanding* dengan besaran nilai Rp. 37,79 Triliyun.⁶

Faktor yang berperan penting dalam perkembangan sukuk adalah adanya peringkat yang kredibel. Investor tidak akan luput melihat peringkat sukuk sebelum menanamkan investasi ke perusahaan tertentu. Semakin baik peringkat sukuk perusahaan investor memperoleh gambaran *return* dan risiko yang akan diperoleh.⁷ Tujuan utama pemeringkatan efek yakni guna

⁶ “Perkembangan Sukuk Korporasi Melalui Penawaran Umum,” 2021, ojk.go.id.

⁷ Dini Lestary, Citra Sukmadilaga, and Indri Yuliafitri, “Pengaruh Leverage, Corporate Governance, Persistensi laba Terhadap Sukuk Rating dan

meminimalisir asimetri informasi antara perusahaan penerbit sukuk dengan para investor.⁸ Peringkat sukuk digunakan sebagai gambaran apakah layak atau tidaknya sukuk dibeli sebagai salah satu *current asset* perusahaan. Sukuk yang diminati didasari usulan lembaga *rating* yang diakui pada tingkat internasional.⁹

Pemeringkatan obligasi dan sukuk dikeluarkan oleh *credit rating agency* atau bisa disebut dengan lembaga pemeringkat utang. PT. Pemeringkat Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan PT. PEFINDO merupakan *credit rating agency* atau lembaga pemeringkat tertua dan terpercaya serta diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tahun 1993. Pemeringkatan yang dikeluarkan lembaga pemeringkat mengklasifikasikan sukuk ke dalam kategori *investment grade* (layak diinvestasi) atau *non investment grade* (tidak layak diinvestasi). Selain pemeringkatan sukuk, kelayakan kredit serta tingkat kemampuan emiten membayarkan kembali kewajiban atas sukuk yang diterbitkan diukur oleh lembaga pemeringkatan.¹⁰ Faktor yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya peringkat sukuk yang diperoleh selain faktor keuangan, faktor non keuangan juga berperan penting. Penelitian kali ini menggunakan variabel non keuangan: umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk.

Semakin pendek umur sukuk maka semakin rendah tingkat risikonya. Perusahaan dengan peringkat sukuk yang tinggi umumnya memiliki umur sukuk lebih pendek. Umur sukuk yang pendek lebih menarik perhatian investor untuk membeli sukuk karena semakin kecil risiko yang di dapatkan. Umur sukuk yang pendek mencerminkan peringkat sukuk masuk ke dalam kategori *investment grade*.¹¹

Implikasinya pada Risiko Deafault,” *Journal of Islamic Economics and Bussines* 1, no. 1 (2020): 24–39.

⁸ Dwi Isti Waluyaningjati and Muhammad Nasim Harahap, “Pengaruh Nilai dan Rating Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) Perusahaan Terhadap Return Saham,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 8762–8733, <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2388>.

⁹ Welki Maulana Pratama, “Pengaruh Nilai Penerbitan Sukuk, Rating Sukuk Dan Risiko Sukuk Terhadap Return Saham,” *Journal Advancement Center for Finance and Accounting* 3, no. 2 (2023): 57–74.

¹⁰ Eka Agustin, “Determinan Peringkat Sukuk Korporasi Pada Pasar Modal di Indonesia Tahun 2014-2020,” *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)* 6, no. 3 (November 1, 2021): 64–73, <https://doi.org/10.29407/jae.v6i3.16136>.

¹¹ Safitri Safitri, Trijoko Prasetyo, and Widya Rizki Eka Putri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Jaminan dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan

Status jaminan sukuk dijamin atau tidak dijamin secara langsung merupakan janji yang diberikan emiten selaku penerbit sukuk pada investor yang merupakan pemegang sukuk. Sukuk dengan status jaminan dijamin akan lebih menarik minat dan perhatian investor untuk berinvestasi. Status jaminan menjadi kunci dari kualitas peringkat dan merupakan faktor penentu dari naik turunnya peringkat sukuk yang diberikan oleh lembaga pemeringkat.¹²

Struktur sukuk menurut teori struktur modal perusahaan, keputusan akhir manajemen untuk menerbitkan sukuk dengan jenis akad tertentu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat sukuk, sehingga sebelum menerbitkan sukuk perusahaan terlebih dahulu mempertimbangkan akan menggunakan struktur sukuk jenis apa. Perusahaan dengan rasio utang rendah memacu perusahaan mengeluarkan utang lebih banyak. Oleh karenanya, jenis sukuk yang dipilih untuk diterbitkan perusahaan memiliki sifat mirip dengan utang yakni sukuk ijarah.¹³

Profitabilitas digunakan sebagai moderasi dikarenakan penerbitan sukuk memiliki sinyal positif terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin banyak emiten menerbitkan sukuk, tingkat profitabilitas yang didapatkan perusahaan akan semakin tinggi.¹⁴ Hal ini berarti perusahaan mampu menghasilkan laba yang akan berpengaruh pada rendahnya nilai risiko gagal bayar yang kemudian berpengaruh pada meningkatnya peringkat yang didapatkan.¹⁵

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 25, no. 1 (January 20, 2020): 65–80, <https://doi.org/10.23960/jak.v25i1.195>.

¹² Yuninda Asmi Puspita Sari, Afifudin, and Cholid Mawardi, “Pengaruh Struktur Sukuk, Umur Sukuk, dan Status Jaminan Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2016-2018,” *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 05 (2020): 1–17.

¹³ Bibit Intan Lestari and Mohammad Kholiq Mahfud, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk,” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 16, no. 2 (2021): 32–44, <https://doi.org/10.14710/jsmo.v16i2.39374>.

¹⁴ Risma Alifah Alfiyah and Edi Sukarmanto, “Pengaruh Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) terhadap Tingkat Profitabilitas,” *Prosiding Akuntansi: Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba* 7, no. 1 (2021): 68–71, <http://dx.doi.org/10.29313/v7i1.25346>.

¹⁵ Andreani Caroline Barus and Anita Tarihoran, “Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Predictor Peringkat Obligasi,” *Owner (Riset dan*

Riset gap umur sukuk terjadi in-konsistensi hasil penelitian diantaranya; penelitian Safitri, Tri Joko Prasetyo dan Widya Rizki Eka Putri dalam penelitiannya bahwa umur sukuk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.¹⁶ Sejalan dengan penelitian Siti Nuridah, Junengsih, Pristanto Ria Irawan¹⁷ yang menemukan bahwa umur sukuk memiliki pengaruh terhadap peringkat sukuk. Namun, hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian Sofyan Hadinata¹⁸ dan penelitian Tiara Pandansari¹⁹ yang mengemukakan bahwa umur sukuk memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Yunida Asmi Puspita Sari, Afifudin dan M. Cholid Mawardi bahwa umur sukuk memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.²⁰

Riset gap status jaminan terjadi in-konsistensi hasil penelitian diantaranya; penelitian Yunida Asmi Puspita Sari, Afifuddin dan M. Cholid²¹ serta penelitian Safitri, Tri Joko Prasetyo, Widya Rizki Eka Putri²² menemukan bahwa status jaminan memiliki pengaruh negatif terhadap peringkat sukuk. Namun berbeda dengan penelitian Kiran Salsabilah, Abdul Hamid Habbe dan Nirwana yang

Jurnal Akuntansi) 4, no. 2 (August 1, 2020): 379, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.246>.

¹⁶ Safitri, Prasetyo, and Putri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Jaminan dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).”

¹⁷ Siti Nuridah, Junengsih Junengsih, and Pristanto Ria Irawan, “Pengaruh Umur Sukuk, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Peringkat Sukuk,” *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 6 (June 12, 2022): 1844–48, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i6.648>.

¹⁸ Sofyan Hadinata, “Determinan Peringkat Sukuk: Ditinjau dari Aspek Akuntansi dan Non-Akuntansi,” *Wahana Riset Akuntansi* 8, no. 2 (October 24, 2020): 95, <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.109370>.

¹⁹ Tiara Pandansari, “Auditor Reputation and Sharia Bond Ratings: Evidence from Indonesia,” *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 5, no. 2 (June 23, 2023): 121–29, <https://doi.org/10.22515/jifa.v5i2.6393>.

²⁰ Sari, Afifudin, and Mawardi, “Pengaruh Struktur Sukuk, Umur Sukuk, dan Status Jaminan Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2016-2018.”

²¹ Sari, Afifudin, and Mawardi.

²² Safitri, Prasetyo, and Putri, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Jaminan dan Umur Obligasi Terhadap Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018).”

mengemukakan bahwa status jaminan memiliki pengaruh positif terhadap peringkat sukuk.²³ Hal yang sama dijelaskan dalam penelitian Yana Mardiana dan Wulan Suryandani²⁴ bahwa status jaminan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk.

Riset gap struktur sukuk diantaranya dalam penelitian Bibit Intan Lestari dan Muhammad Kholiq Mahfud menemukan bahwa struktur sukuk tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk.²⁵ Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kiran Salsabilah, Abdul Hamid Habbe dan Nirwan dalam penelitiannya bahwa struktur sukuk berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk.²⁶ Namun dua penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yunida Asmi Puspita Sari, Afifuddin dan M. Cholid Mawardi menemukan bahwa struktur sukuk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.²⁷

Penelitian terdahulu yang telah diluas dalam pembahasan sebelumnya dapat menjadi dasar pada penelitian kali dikarenakan adanya riset gap in-konsistensi hasil penelitian peringkat sukuk dan faktor yang mempengaruhinya. Peneliti kembali melakukan pengkajian lebih mendalam untuk mengembangkan penelitian. Penelitian ini mengangkat judul: ***“Pengaruh Umur Sukuk, Status Jaminan, Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk Dimoderasi Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”***.

²³ Kiran Salsabilah, Abdul Hamid Habbe, and Nirwan, “Pengaruh Struktur Sukuk dan Status Jaminan Sukuk terhadap Rating Sukuk di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer* 14, no. 2 (2021): 115–28.

²⁴ Yana Mardiana and Wulan Suryandani, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi pada Keuangan yang Diperingkat Oleh PT PEFINDO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Journal of Global Business and Management Review* 3, no. 1 (2021): 30–45, <http://dx.doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.5089>.

²⁵ Lestari and Mahfud, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk.”

²⁶ Salsabilah, Habbe, and Nirwan, “Pengaruh Struktur Sukuk dan Status Jaminan Sukuk terhadap Rating Sukuk di Bursa Efek Indonesia.”

²⁷ Sari, Afifudin, and Mawardi, “Pengaruh Struktur Sukuk, Umur Sukuk, dan Status Jaminan Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk pada Perusahaan yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2016-2018.”

B. Rumusan Masalah

Setelah latar belakang dan riset gap penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dipaparkan, kemudian rumusan masalah disusun sebagai berikut:

1. Apakah umur sukuk berpengaruh terhadap peringkat sukuk?
2. Apakah status jaminan berpengaruh terhadap peringkat sukuk?
3. Apakah struktur sukuk berpengaruh terhadap peringkat sukuk?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh umur sukuk terhadap peringkat sukuk?
5. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh status jaminan terhadap peringkat sukuk?
6. Apakah profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur terhadap peringkat sukuk?

C. Tujuan Penelitian

Setelah rumusan masalah ditetapkan kemudian peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan pengaruh umur sukuk terhadap peringkat sukuk.
2. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan pengaruh status jaminan terhadap peringkat sukuk.
3. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan pengaruh struktur sukuk terhadap peringkat sukuk.
4. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh umur sukuk terhadap peringkat sukuk.
5. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh status jaminan terhadap peringkat sukuk.
6. Untuk mengetahui, memahami dan menjelaskan profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur terhadap peringkat sukuk

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan pemahaman baru tentang faktor yang dapat berpengaruh pada naik turunnya peringkat sukuk dilihat dari faktor non-keuangan seperti umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk.
 - b. Kontribusi terhadap pengembangan teori sinyal (*Signaling Theory*) bahwa investor tidak luput melihat peringkat suatu sukuk sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

- c. Penelitian ini sangat diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan penulis dalam bidang ilmu yang ditekuni oleh penulis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gagasan mengenai peringkat sukuk mengingat industri keuangan syariah kini sedang meningkat pesat. Studi mengenai faktor apa saja yang akan memperlemah atau memperkuat peringkat sukuk.
 - b. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan masukan agar ke depannya perusahaan bisa memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhi peringkat sukuk agar mampu membuktikan manajemen perusahaan efektif dan efisien. Perusahaan juga dapat mengetahui hal apa saja yang perlu dipertimbangkan sebelum menerbitkan suatu sukuk.
 - c. Bagi investor
Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pedoman dalam memberikan informasi mengenai sukuk yang diterbitkan perusahaan masuk dalam kategori layak diinvestasi atau tidak sehingga berguna untuk pegangan dalam mempertimbangkan keputusan investasi ke dalam suatu sukuk.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika atau penggolongan yang dituju dalam penelitian ini adalah urutan penempatan unsur permasalahan serta struktur penulisan di dalam skripsi, sehingga karangan ilmiah ini terbentuk menjadi satu kesatuan yang tersusun rapi dan logis.

Sistematika ini digunakan sebagai acuan penulisan, diskusi dan penelitian sehingga memudahkan pembaca. Sistem penulisannya disusun sebagai berikut:

1. Bagian awal
Isi pada bagian ini meliputi halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi dan daftar tabel.
2. Bagian isi
Pada bagaian ini memuat garis besar dari bab I sampai bab V, kelima bab itu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan dan sistematika penulisan

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjadi deskripsi teori sinyal (*Signaling Theory*), definisi sukuk, peringkat sukuk, umur sukuk, status jaminan, struktur sukuk, profitabilitas, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampekl, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: Penutup

Bab ini berupa kesimpulan, keterbatasan, saran penelitian dan penutup

3. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran